

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ASPEK PENGUATAN USAHA UKM BENGKEL LAS MAESTRO DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG

Adya Hermawati^{1*)}, Suwarta²⁾, Abimanyu Tuwuh Sembhodo³⁾

¹⁾ Program Pasca Sarjana, Magister Manajemen, Universitas Widyagama Malang

²⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang²⁾,

³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia³⁾

*Email Korespondensi: adya@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Sebagai mitra, dalam Proppenmas ini adalah Bengkel Las Maestro milik M Basori yang berlokasi di Joyo Asri, RW 08 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Usahanya M Basori ini produksinya berbahan dasar besi dan logam. Mengutamakan pemberdayaan tenaga kerja masyarakat setempat, sehingga berkontribusi membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang terlibat. UKM Bengkel Las Maestro teridentifikasi, produktivitas kurang maksimal sehingga perkembangan usahanya lambat. Kuantitas pesanan cukup dinamis dan bervariasi, namun perolehan profit belum maksimal dan belum sesuai target yang diharapkan. Tim memetakan fenomena berfokus pada aspek manajemen dan keuangan. Temuan fenomena, belum mampu menyusun laporan keuangan, sehingga menyebabkan belum faham menyusun *budget saving* usaha, belum optimal pengelolaan kuantitas modal usaha, belum mampu menyusun rencana anggaran penjualan. Pada akhirnya berdampak, belum mampu melakukan perencanaan keuangan dalam bentuk *budgeting, controlling, auditing* dan *reporting*. Sehingga belum memenuhi standar keuangan usaha yang sehat. Solusi yang ditawarkan untuk penguatan usaha, melalui peningkatan pengetahuan bidang manajemen dan keuangan. Program ini dilakukan dengan implementasi: 1) Pelatihan membuat laporan keuangan sederhana, 2) Pelatihan memahami alur aliran uang kas dalam organisasi usaha dan memahami pembiayaan (biaya dan bukan biaya), 3) Pelatihan manajemen keuangan tersistematis berstandart siklus akuntansi UKM. Adapun luaran untuk masyarakat/mitra: 1) Memahami alur aliran uang kas, 2) Memahami pembiayaan, biaya dan bukan biaya, 3) Memahami dan menyusun neraca, pos-pos dalam neraca, 4) Mampu membuat laporan laba rugi, 5) Mampu mengetahui sebuah usaha mengalami laba atau rugi, 6) Mengetahui cara menyusun laporan perubahan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan dana modal kerja.

Kata Kunci: UKM, bengkel las, laporan keuangan, *sales budget*, siklus akuntansi

PENDAHULUAN

Kuantitas UKM di Kelurahan Merjosari Kota Malang, punya peran besar. Cukup berkontribusi pada sektor ekonomi kerakyatan meski jenisnya bervariasi. Terpotret pada data Tabel 1. varian UKM di Kelurahan Merjosari meningkat di tahun 2021. Sebagai faktor yang sangat mendukung RPJMD kota Malang Tahun 2018-2023. Berbagai varian UKM tersebut, berkontribusi sebagai capaian pemerataan ekonomi dengan indikator indikatornya menjadikan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat. Konsistensi untuk optimalkan pemberdayaan pengembangan UKM maupun kelompok masyarakat pengembang ekonomi kerakyatan inilah, menjadi nilai lebih Kelurahan Merjosari Kota Malang, guna pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan taraf ekonomi masyarakat menuju masyarakat sejahtera mandiri. Berikut tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. UKM di Kelurahan Merjosari 2021

No.	Bidang UKM	Kuantitas
1.	Bidang kuliner makanan	75 UKM
2.	Bidang kuliner minuman	50 UKM
3.	Bidang jasa	23 UKM
4.	Bidang pertokoan dan lain lain	94 UKM
5.	Bidang bengkel las	47 UKM
6.	Bidang kerajinan	34 UKM
Total		323 UKM

Sumber: Kelurahan Merjosari diolah (Adya, 2021)

Tersebut di atas, menjadikan efek proporsional antara aspek kontribusi capaian kinerja RPJMD kota Malang dengan kontribusi strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Faktualisasi atas hilirisasi dari hasil penelitian Hibah Ristek Dikti pada skim penelitian PDUPT pendanaan 3 tahun (tahun 2018, 2019, 2020), menjadi aspek penting untuk implementasi pengabdian masyarakat (PROPENMAS) tahun 2020, dengan obyek yang sama yaitu UKM. Bersandar pada hilirisasi inilah, berkelanjutan menjadi aspek kontribusi perolehan untuk implementasikan kegiatan PROPENMAS di tahun 2021 ini.

Dari situasi analisis tersebut diatas, maka Tim Pengusul program Propenmas tahun 2021 ini, mencoba membantu memecahkan kompleksitas dan keberagaman atas permasalahan dari UKM Bengkel Las yang ada di wilayah Kelurahan Merjosari Kota Malang, khususnya pada sudut pandang aspek manajemen. Salah satunya bermitra dengan UKM Bengkel Las Maestro yang telah menjadi mitra pengabdian masyarakat Propenmas di tahun 2020. Dasar pertimbangan penentuan UKM bengkel las sebagai mitra dalam program PROPENMAS berkelanjutan ini adalah: 1) UKM bengkel las sebagai usaha yang potensi dan berprospek sangat menjanjikan untuk dikembangkan atas varian produk berbahan dasar besi dan logam, 2) UKM bengkel las, potensi pasarnya sangat berpeluang tinggi, 3) UKM bengkel las, dari aspek eksistensi industri terhadap lingkungan dan kontribusi kehidupan perekonomian masyarakat sekitarnya, cukup tinggi dan bisa diandalkan, 4) UKM bengkel las khususnya di Kelurahan Merjosari berprospek sebagai UKM potensial untuk dikembangkan teridentifikasi peluang capaian profit yang menjanjikan.

Sebagai mitra dalam PROPENMAS ini adalah Bengkel Las Maestro milik M Basori yang berlokasi di Joyo Asri, RW 08 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Usahanya M Basori ini produksinya berbahan dasar besi dan logam. Mengutamakan pemberdayaan tenaga kerja masyarakat setempat, sehingga berkontribusi membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang terlibat.

UKM Bengkel Las Maestro, tingkat pendidikan pemiliknya dan tenaga kerjanya, rata rata lulusan SMK/ sederajat. Pemberdayaan tenaga kerjanya, masih memberdayakan prioritas untuk masyarakat sekitarnya. Sistem pembinaan yang dilakukan untuk tenaga kerja selama ini masih dalam bentuk yang sederhana dari pemilik usaha. Mereka dididik dan dilatih secara bertahap dalam menggunakan alat dan cara kerjanya [1]. Selama ini pihak pemerintah belum pernah mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada pengembangan usaha Mitra, sehingga selama ini usaha Mitra dilakukan atas dasar pengetahuan dan keterampilan mandiri [2].

Telah tersampaikan di atas, bahwa permasalahan UKM Bengkel Las Maestro kompleks dan beragam. Tim konsistensi, memetakan fenomena berfokus pada aspek manajemen. Permasalahan manajemen, beberapa bagian telah tersolusikan pada Propenmas 2020. Namun aspek fenomena yang belum teratasi/ belum tersolusikan, menjadi aspek sasaran Propenmas di tahun 2021 ini. Aspek yang masih menjadi fenomena manajerial yang urgen dan masih membutuhkan solusi, antara lain pada tataran aspek

manajemen keuangan, yaitu, belum mampu untuk penyusunan laporan keuangan berbasis anggaran. Hal ini perlu solusi. Mengingat laporan keuangan hal yang penting sebagai dasar: a) perencanaan saving usaha, b) report untuk kepentingan kuantitas modal usaha berkelanjutan, c) menyusun budget usaha dan budget penjualan, d) penyusunan bookkeeping tersistematis. Oleh karena itu melalui Proopenmas 2021 ini, harapannya, masalah terkait, menjadi prioritas implementasi solusi.

Sementara, kondisi riil di UKM Bengkel Las Maestro, dalam pengelolaan keuangan belum bersandar pada income statement. Hal ini dikarenakan production budget belum ada, cash flow finance ratio belum diterapkan, hanya mencatat secara global pesanan dan harga total dari pesanan. Belum dilakukan pencatatan periodik untuk aspek biaya terkait proses produksi (biaya bahan pembantu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan) [3], Sehingga belum dapat diidentifikasi income statement dalam keuangan berupa laba bersih tersistematis yang mestinya menjadi perolehan pemilik UKM secara periodic [4].

Dari analisis situasi diperoleh beberapa permasalahan UKM Bengkel Las Maestro ialah belum mampu menyusun laporan keuangan, sehingga menyebabkan belum faham menyusun budget terkait saving usaha, belum optimal dalam pengelolaan kuantitas modal usaha, belum mampu menyusun rencana anggaran penjualan. Hal ini menjadikan UKM Bengkel Las Maestro sulit berkembang dan minim profit.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan bidang manajemen dan keuangan pada mitra UKM, antara lain:

1. Koordinasi dan diskusi dengan mitra UKM tentang program dan jadwal program penyelesaian masalah bidang manajerial organisasi maupun bidang manajemen keuangan.
2. Pelatihan membuat laporan keuangan sederhana berbasis Anggaran:
 - a. Neraca dan pos-pos dalam neraca,
 - b. Membuat laporan Laba Rugi,
 - c. Menyusun laporan perubahan modal kerja
3. Pelatihan memahami alur aliran uang kas dalam organisasi usaha dan memahami pembiayaan (biaya dan bukan biaya) berbasis Anggaran
4. Pelatihan manajemen keuangan tersistematis berstandart siklus akuntansi UKM berbasis Anggaran
5. Modul pelatihan membuat laporan keuangan (neraca, laba rugi, perubahan modal kerja) [5]
6. Evaluasi program penyelesaian permasalahan manajemen keuangan tersistematis berstandart siklus akuntansi pada mitra UKM berbasis Anggaran [6]

Metode pendekatan untuk penyelesaian permasalahan bidang manajemen khususnya manajemen keuangan pada mitra UKM. Langkah pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan koordinasi serta diskusi antara tim pengusul dan mitra UKM. Dari koordinasi dan diskusi yang dilakukan, maka dihasilkan 3 program strategis penyelesaian permasalahan mitra prioritas bidang manajemen keuangan yaitu:

1. Pelatihan membuat laporan keuangan sederhana berbasis Anggaran
 - a. Neraca dan pos-pos dalam neraca,
 - b. Membuat laporan Laba Rugi,
 - c. Menyusun laporan perubahan modal kerja

Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UKM, sehingga mitra UKM akan lebih berkembang dengan implementasi pelatihan pada tataran manajemen keuangan UKM yang baik [7].

2. Pelatihan memahami alur aliran uang kas dalam organisasi usaha dan memahami pembiayaan (biaya dan bukan biaya) berbasis Anggaran
Pelatihan ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat merencanakan dan mengendalikan keuangan usaha orientasi maksimalisasi profit [8]
3. Pelatihan manajemen keuangan tersistematis berstandart siklus akuntansi UKM berbasis Anggaran
Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang sistem pengelolaan keuangan UKM dengan standar akuntansi yang baik dan benar, sehingga mitra UKM akan lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan akan lebih meningkatkan permodalan mitra UKM dalam menjalankan usahanya [9].
4. Evaluasi program penyelesaian permasalahan bidang manajemen keuangan pada mitra UKM
Evaluasi ini dilakukan untuk melihat progress kemajuan dari sistem manajemen keuangan yang telah dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan keuangan berdasar standart siklus akuntansi yang berbasis Laporan Keuangan (income statement) sederhana berbasis Anggaran [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan Program Pengabdian Untuk Masyarakat
Pelatihan dan pendampingan manajemen pengelolaan dan pengembangan UKM Bengkel Las Maestro tersistematis dengan sandaran konsep: Budgeting, Controlling, Auditing, dan Reporting.

- 1) Budgeting
Diterapkan pada Bengkel Las Maestro dengan membuat rencana pencatatan schedul kegiatan, rencana anggaran penjualan dan anggaran produksi (perencanaan pengeluaran keuangan).
- 2) Controlling
Diterapkan pada Bengkel Las Maestro dengan pengawasan-pengawasan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan Bengkel Las Maestro.
- 3) Auditing
Diterapkan pada Bengkel Las Maestro dengan mengaudit laporan keuangan selama beberapa periode terakhir.
- 4) Reporting
Diterapkan pada Bengkel Las Maestro dengan melaporkan laporan keuangan guna memberikan bukti riil mengenai aktivitas keuangan selama ini, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk periode berikutnya.



Gambar 1. Pelatihan pengelolaan keuangan berstandart siklus akuntansi UKM

Format Pelatihan pengelolaan keuangan tersistematis berstandart siklus akuntansi UKM dan dokumen kegiatan tersaji sebagai berikut:

Tabel 5. Pencatatan Arus Kas (Cash Flow)

BENGKEL LAS MAESTRO
Pencatatan Arus Kas
Periode Desember 2021

Awal Kas dari Kegiatan Usaha			
	Penerimaan uang dari pelanggan	Rp. xxx	
	Pengeluaran uang untuk mbayar utang dan gaji	Rp. xxx	
	Penerimaan bunga	Rp. xxx	
	Penerimaan deviden	Rp. xxx	
	Pelunasan pajak	Rp. xxx	
	Jumlah kas dari kegiatan usaha		Rp. xxx
Arus Kas dari Kegiatan Investasi			
	Pembelian mesin	Rp. xxx	
	Penjualan mesin lama	Rp. xxx	
	Jumlah kas dari kegiatan investasi		Rp. xxx
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan			
	Penjualan Obligasi	Rp. xxx	
	Emisi saham	Rp. xxx	
	Pembayaran deviden	Rp. xxx	
	Penlunasan kredit dari Bank	Rp. xxx	
	Jumlah kas dari kegiatan pendanaan		Rp. xxx
	Kenaikan kas		Rp. xxx
	Saldo awal kas		Rp. xxx
	Saldo kas akhir periode		Rp. xxx

Tabel 6. Format Dasar Anggaran Laba

Bengkel Las Maestro
Dasar Anggaran Laba

Penjualan			Rp. xxxxxx
Harga Pokok Penjualan			
Biaya Bahan Baku	Rp. xxxxxx		
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxxxxx		
Biaya Overhead	Rp. xxxxxx		
Biaya Produksi		Rp. xxxxxx	
Persediaan Awal Barang Jadi		Rp. xxxxxx	
Persediaan Total Barang Jadi		Rp. xxxxxx	
Persediaan Akhir Barang Jadi		(Rp. xxxxxx)	
Harga Pokok Penjualan			(Rp. xxxxxx)
Laba Kotor			Rp. xxxxxx
Biaya Komersial/Operasional			(Rp. xxxxxx)
Laba Usaha Sebelum Pajak			Rp. xxxxxx

Tabel 7. Format Pencatatan Transaksi Berdasar Siklus Akuntansi Berbasis Anggaran

Bengkel Las Maestro
Pencatatan Transaksi

Keterangan/Transaksi	Metode Periodeik		Metode Perpetual	
Pembelian barang dagangan	Pembelian	xxx	Persediaan Brg	xxx
	Kas	xxx	Kas	xxx
Retur Pembelian	Kas	xxx	Kas	xxx
	Retur Pembelian	xxx	Persediaan Barang	xxx
Potongan Pembelian	Kas	xxx	Kas	xxx
	Potongan Pembelian	xxx	Persediaan Barang	xxx
Beban Angkat Pembelian	Beban Angkat	xxx	Persediaan Barang	xxx
	Kas	xxx	Kas	xxx
Penjualan Kredit	Kas/Piutang	xxx	Kas/Piutang	xxx
	Penjualan	xxx	Penjualan	xxx
			H Pokok Penjualan	xxx
			Persediaan Barang	xxx

Tabel 8. Format Neraca

Bengkel Las Maestro
 Neraca

100 Aset			200 Kewajiban		
110	Kas		210	Utang Dagang	
112	Piutang Dagang		211	Utang Gaji	
115	Persediaan Barang Dagangan		212	Sewa diterima dimuka	
116	Perlengkapan Kantor		215	Wesel dibayar	
117	Asuransi dibayar dimuka				
120	Tanah		300 Ekuitas Pemilik		
123	Peralatan Toko		310	Modal	
124	Akumulasi Penyusutan		311	Penarikan	
	Peralatan Toko		312	Ikhtisar Laba Rugi	
125	Peralatan Kantor				
126	Akumulasi Penyusutan				
	Peralatan Kantor				

Tabel 9. Format Laporan Laba Rugi

Bengkel Las Maestro
 Laba Rugi

400 Pendapatan			500 Biaya dan Beban		
410	Penjualan		510	HPP	
411	Retur Penjualan		520	Beban Gaji bag Penjual	
412	Potongan Penjualan		521	Beban Iklan	
			522	Beban Penyusutan	
600 Pendapatan Lain-lain				Peralatan Toko	
610	Pendapatan Sewa		523	Beban Pengiriman	
			529	Beban Penjualan Rupa	
700 Beban Bunga			530	Beban Gaji bag Kantor	
700	Beban Bunga		531	Beban Sewa	
			532	Beban Penyusutan	
				Peralatan Kantor	
			533	Beban Asuransi	
			534	Beban Perlengkapan Kantor	
			539	Beban Admintasi Rupa	



Gambar 4. Pelatihan Pencatatan Transaksi Berdasar Siklus Akuntansi Berbasis Anggaran Dan Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Para karyawan UKM Bengkel Las Masestro mempunyai kemampuan atau trampil menggunakan las besi - logam untuk produk olahnya yang diperlukan oleh masyarakat. Sehingga UKM Bengkel Las Maestro sangat potensial dikembangkan untuk pencapaian profit yang maksimal, mengingat selama ini belum optimal atas capaian profitnya.

1. Para karyawan UKM Bengkel Las Masestro mampu membuat produk las, artinya kompetensi tinggi, namun demikian untuk semakin memantapkan pencapaian tujuan masih diperlukan pengembangan manajerial yang kontinyu dan diperbaiki secara periodik. Sehingga untuk tatakelola administrasi keuangan dan perencanaan anggaran keuangan UKM Bengkel Las Maestro akan lebih baik.
2. Kegiatan Propenmas ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta workshop menguasai dengan baik materi yang disampaikan.
3. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelaksanaan kegiatan berakhir.
4. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan beberapa luaran yaitu memberikan peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan tentang manajerial struktur bekerja (SOP) dan pencatatan sederhana atas pendapatan dan pengeluaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Widyagama Malang melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian kepada masyarakat
2. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Widyagama Malang yang telah memberikan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini
3. Bengkel Las Maestro sebagai mitra dari Propenmas 2021
4. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini

REFRENSI

- [1] Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446-451.
- [2] Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.
- [3] Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51-56.
- [4] Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- [5] Rahmawati, R., & Rusli, A. (2017). Pelatihan Dan Pembimbingan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Pada Ukm Di Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(1).
- [6] Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Implikasi pendampingan mitra usaha kecil menengah (studi pendekatan melalui pelatihan laporan keuangan sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(2), 396-409.

-
- [7] Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(1), 34–39.
- [8] Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39–52.
- [9] Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 7(2), 6–9.
- [10] Hairunisya, N. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2).